

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil konsumsi obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Klinik Sint Kamilus dengan metode MMAS-8 menunjukkan bahwa sebanyak 26,82% pasien memiliki tingkat kepatuhan tinggi, 41,46% memiliki kepatuhan sedang, dan 31,70% memiliki kepatuhan rendah. Kepatuhan tinggi paling banyak ditemukan pada kelompok usia 17–30 tahun, pasien dengan pendidikan SMA/SMK, dan pasien yang bekerja sebagai PNS/TNI/Polri, sedangkan antara pasien perempuan dan laki-laki menunjukkan persentase kepatuhan tinggi yang relatif sebanding.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Klinik Sint Kamilus

Tingkatkan edukasi pasien hipertensi tentang kepatuhan minum obat antihipertensi melalui penyuluhan, konseling, dan media edukasi (leaflet/poster) secara berkala, agar pasien memahami manfaat pengobatan jangka panjang dan risiko ketidakpatuhan terapi.

2. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan (dokter, perawat, apoteker) diharapkan rutin memantau dan memberikan konseling kepada pasien hipertensi, terutama yang kepatuhannya sedang dan rendah, dengan pendekatan yang disesuaikan karakteristik pasien (usia, pendidikan, pekerjaan) guna meningkatkan keberhasilan terapi.

3. Bagi pasien dan keluarga

Pasien diharapkan disiplin minum obat antihipertensi sesuai dosis dan jadwal serta rutin kontrol ke fasilitas kesehatan, dengan dukungan aktif

keluarga dalam mengingatkan jadwal minum obat dan memotivasi kepatuhan pengobatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan melibatkan lebih banyak responden di berbagai tempat layanan kesehatan agar hasilnya lebih mewakili, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan, seperti pengetahuan, dukungan dari keluarga, durasi penyakit, akses terhadap layanan, efek samping obat, dan kondisi ekonomi, menggunakan metode analisis statistik inferensial agar hasilnya lebih lengkap dan mendalam.